
**HUBUNGAN PERILAKU DENGAN PERAWATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK
SEKOLAH KELAS II, III, IV, V DAN VI UPT SD NEGERI 219 PINRANG DESA
WATANG KASSA KECAMATAN BATULAPPA KABUPATEN PINRANG
TAHUN 2026**

The Relationship Between Behavior and Dental and Oral Care Among Schoolchildren in Grades II, III, IV, V, and VI at UPT SD Negeri 219 Pinrang, Watang Kassa Village, Batulappa District, Pinrang Regency, 2026.

Risna*¹, H.Muslimin*², Irma Aswani*³

¹*Bagian Keperawatan Program Studi Keperawatan, Stikes Baramuli Pinrang, Email :
innarisna932@gmail.com

ABSTRACT

Dental and oral health problems are still commonly found among school-age children and can be influenced by health maintenance behavior. This study aimed to determine the relationship between knowledge, attitudes, and practices with dental and oral care among students in grades II–VI at UPT SD Negeri 219 Pinrang. This study used a quantitative descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. A total of 50 students were selected using total sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using univariate and bivariate analyses with Fisher's Exact Test. The results showed that most students had a moderate level of knowledge (54.0%), moderate attitudes (74.0%), moderate practices (72.0%), and moderate dental and oral care (76.0%). There was a significant relationship between knowledge and dental and oral care ($p=0.011$) and between practices and dental and oral care ($p=0.002$). However, attitudes were not significantly associated with dental and oral care ($p=0.060$). Strengthening education, developing regular tooth-brushing habits, and increasing support from schools, parents, and community health centers through the School Dental Health Program are recommended.

Keywords: behavior; knowledge; attitudes; practices; dental and oral care.

ABSTRAK

Masalah kesehatan gigi dan mulut masih banyak ditemukan pada anak usia sekolah dan dapat dipengaruhi oleh perilaku pemeliharaan kesehatan. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan perawatan gigi dan mulut pada siswa kelas II–VI UPT SD Negeri 219 Pinrang. Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel sebanyak 50 siswa dipilih menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan Fisher's Exact Test. Hasil menunjukkan pengetahuan terbanyak kategori cukup (54,0%), sikap cukup (74,0%), tindakan cukup (72,0%), dan perawatan gigi dan mulut cukup (76,0%). Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perawatan gigi dan mulut ($p=0,011$) serta tindakan dengan perawatan gigi dan mulut ($p=0,002$). Sebaliknya, sikap tidak berhubungan signifikan dengan perawatan gigi dan mulut ($p=0,060$). secara berkala agar kebiasaan pemeliharaan gigi anak dapat terbentuk dengan baik.

Disarankan penguatan edukasi, pembiasaan menyikat gigi, serta dukungan sekolah, orang tua, dan puskesmas melalui program UKGS.

Kata kunci: perilaku; pengetahuan; sikap; tindakan; perawatan gigi dan mulut.

Pendahuluan

Masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar masih menjadi perhatian karena perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dapat memengaruhi kondisi gigi dan mulut. Perilaku tersebut meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas II, III, IV, V dan VI UPT SD Negeri 219 Pinrang untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan perawatan gigi dan mulut.

Metode

Penelitian menggunakan desain kuantitatif deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas II, III, IV, V dan VI sebanyak 50 siswa. Sampel diambil dengan total sampling sehingga seluruh 50 siswa menjadi responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat. Uji hubungan menggunakan Fisher's Exact Test.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian disajikan dalam 14 tabel sebagaimana terdapat dalam skripsi, disertai penjelasan untuk setiap tabel.

Tabel 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Jenis Kelamin	N	%
Laki-laki	18	36,0
Perempuan	32	64,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 5.1, dari 50 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu 32 responden (64,0%), sedangkan laki-laki sebanyak 18 responden (36,0%).

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Umur	n	%
10	9	18,0
11	12	24,0
12	11	22,0
7	5	10,0
8	7	14,0
9	6	12,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 5.2, responden usia 11 tahun merupakan kelompok terbanyak, yaitu 12 responden (24,0%), diikuti usia 12 tahun sebanyak 11 responden (22,0%). Usia 10 tahun sebanyak 9 responden (18,0%), usia 8 tahun 7 responden (14,0%), usia 9 tahun 6 responden (12,0%), dan usia 7 tahun 5 responden (10,0%).

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Kelas UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Kelas	n	%
2	9	18,0
3	6	12,0
4	6	12,0
5	13	26,0
6	16	32,0
Total	50	100,0

Berdasarkan Tabel 5.3, responden terbanyak berasal dari Kelas 6 sebanyak 16 responden

(32,0%), kemudian Kelas 5 sebanyak 13 responden (26,0%). Kelas 2 berjumlah 9 responden (18,0%), sedangkan Kelas 3 dan Kelas 4 masing-masing 6 responden (12,0%).

Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Pengetahuan	N	%
Kurang	3	6,0
Cukup	27	54,0
Baik	20	40,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 5.4, sebagian besar responden memiliki pengetahuan dalam kategori cukup, yaitu 27 responden (54,0%). Pengetahuan baik sebanyak 20 responden (40,0%), sedangkan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (6,0%).

Tabel 5.5. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Kesehatan Gigi dan Mulut UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Sikap	N	%
Cukup	37	74,0
Baik	13	26,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 5.5, sebagian besar responden memiliki sikap tentang kesehatan gigi dan mulut dalam kategori cukup, yaitu 37 responden (74,0%), sedangkan sikap baik sebanyak 13 responden (26,0%).

Tabel 5.6. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Kesehatan Gigi dan

Mulut UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Tindakan	N	%
Kurang	5	10,0
Cukup	36	72,0
Baik	9	18,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 5.6, sebagian besar responden memiliki tindakan dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dalam kategori cukup, yaitu 36 responden (72,0%). Tindakan baik sebanyak 9 responden (18,0%), sedangkan tindakan kurang sebanyak 5 responden (10,0%).

Tabel 5.7. Distribusi Responden Berdasarkan Perawatan Gigi dan Mulut UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Perawatan Gigi dan Mulut	n	%
Kurang	3	6,0
Cukup	38	76,0
Baik	9	18,0
Jumlah	50	100,0

Berdasarkan Tabel 5.7, sebagian besar responden memiliki perawatan gigi dan mulut dalam kategori cukup, yaitu 38 responden (76,0%), diikuti kategori baik sebanyak 9 responden (18,0%), dan kategori kurang sebanyak 3 responden (6,0%).

Tabel 5.8. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Masing-Masing Kelas UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Kelas	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)	Total n (%)
2	1 (11,1)	8 (88,9)	0 (0,0)	9 (18,0)
3	0 (0,0)	5 (83,3)	1 (16,7)	6 (12,0)
4	3	3 (50,0)	0 (0,0)	6 (12,0)

	(50,0)			
5	9 (69,2)	3 (23,1)	1 (7,7)	13 (26,0)
6	6 (37,5)	10 (62,5)	0 (0,0)	16 (32,0)
Total	19 (38,0)	29 (58,0)	2 (4,0)	50 (100,0)

Berdasarkan Tabel 5.8, dari 50 responden mayoritas memiliki pengetahuan kategori cukup, yaitu 29 responden. Pengetahuan cukup paling banyak terdapat pada Kelas 6 sebanyak 10 responden, sedangkan pengetahuan baik paling banyak terdapat pada Kelas 5 sebanyak 9 responden.

Tabel 5.9. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Kesehatan Gigi dan Mulut Masing-Masing Kelas UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Kelas	Baik n (%)	Cukup n (%)	Total n (%)
2	3 (33,3)	6 (66,7)	9 (18,0)
3	2 (33,3)	4 (66,7)	6 (12,0)
4	2 (33,3)	4 (66,7)	6 (12,0)
5	8 (61,5)	5 (38,5)	13 (26,0)
6	2 (12,5)	14 (87,5)	16 (32,0)
Total	17 (34,0)	33 (66,0)	50 (100,0)

Berdasarkan Tabel 5.9, dari 50 responden mayoritas memiliki sikap kategori cukup, yaitu 33 responden. Sikap cukup paling banyak terdapat pada Kelas 6 sebanyak 14 responden, sedangkan sikap baik paling banyak terdapat pada Kelas 5 sebanyak 8 responden.

Tabel 5.10. Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Masing-Masing Kelas UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Kelas	Baik	Cukup	Kurang	Total n
-------	------	-------	--------	---------

	n (%)	n (%)	n (%)	(%)
2	2 (22,2)	6 (66,7)	1 (11,1)	9 (18,0)
3	0 (0,0)	5 (83,3)	1 (16,7)	6 (12,0)
4	1 (16,7)	5 (83,3)	0 (0,0)	6 (12,0)
5	1 (7,7)	9 (69,2)	3 (23,1)	13 (26,0)
6	3 (18,8)	13 (81,2)	0 (0,0)	16 (32,0)
Total	7 (14,0)	38 (76,0)	5 (10,0)	50 (100,0)

Berdasarkan Tabel 5.10, dari 50 responden mayoritas memiliki tindakan kategori cukup, yaitu 38 responden. Tindakan cukup paling banyak terdapat pada Kelas 6 sebanyak 13 responden, tindakan baik paling banyak pada Kelas 6 sebanyak 3 responden, sedangkan tindakan kurang paling banyak pada Kelas 5 sebanyak 3 responden.

Tabel 5.11. Distribusi Responden Perawatan Gigi dan Mulut Masing-Masing Kelas UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Kelas	Baik n (%)	Cukup n (%)	Kurang n (%)	Total n (%)
2	2 (22,2)	7 (77,8)	0 (0,0)	9 (18,0)
3	0 (0,0)	4 (66,7)	2 (33,3)	6 (12,0)
4	2 (33,3)	4 (66,7)	0 (0,0)	6 (12,0)
5	1 (7,7)	11 (84,6)	1 (7,7)	13 (26,0)
6	3 (18,8)	13 (81,2)	0 (0,0)	16 (32,0)
Total	8 (16,0)	39 (78,0)	3 (6,0)	50 (100,0)

Berdasarkan Tabel 5.11, dari 50 responden mayoritas memiliki kesehatan/perawatan gigi dan mulut kategori cukup, yaitu 39 responden. Kategori cukup paling banyak terdapat pada Kelas 6 sebanyak 13 responden, kategori baik

paling banyak pada Kelas 6 sebanyak 3 responden, dan kategori kurang paling banyak pada Kelas 3 sebanyak 2 responden.

Tabel 5.12. Hubungan Pengetahuan dengan Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Pengetahuan	Kurangnya (%)	Cukup (%)	Baik (%)	Total (%)	p
Kurang	2 (66,7)	1 (33,3)	0 (0,0)	3 (100,0)	0,011
Cukup	1 (3,7)	23 (85,2)	3 (11,1)	27 (100,0)	
Baik	0 (0,0)	14 (70,0)	6 (30,0)	20 (100,0)	
Jumlah	3 (6,0)	38 (76,0)	9 (18,0)	50 (100,0)	

Berdasarkan Tabel 5.12, mayoritas responden dengan pengetahuan cukup memiliki perawatan gigi dan mulut kategori cukup, yaitu 23 responden (85,2%). Uji Fisher's Exact Test menghasilkan $p=0,011$ ($p<0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perawatan gigi dan mulut.

Tabel 5.13. Hubungan Sikap dengan Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Sikap	Kurangnya (%)	Cukup (%)	Baik (%)	Total (%)	p
Cukup	2 (5,4)	31 (83,8)	4 (10,8)	37 (100,0)	0,060
Baik	1 (7,7)	7 (53,8)	5 (38,5)	13 (100,0)	

			)	0)	
Jumlah	3 (6,0)	38 (76,0)	9 (18,0)	50 (100,0)	

Berdasarkan Tabel 5.13, mayoritas responden dengan sikap cukup memiliki perawatan gigi dan mulut kategori cukup, yaitu 31 responden (83,8%). Uji Fisher's Exact Test menghasilkan $p=0,060$ ($p>0,05$), sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perawatan gigi dan mulut.

Tabel 5.14. Hubungan Tindakan dengan Perawatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah UPT SD Negeri 219 Pinrang Tahun 2026

Tindakan	Kurangnya (%)	Cukup (%)	Baik (%)	Total (%)	p
Kurang	1 (20,0)	4 (80,0)	0 (0,0)	5 (100,0)	0,002
Cukup	2 (5,6)	31 (86,1)	3 (8,3)	36 (100,0)	
Baik	0 (0,0)	3 (33,3)	6 (66,7)	9 (100,0)	
Jumlah	3 (6,0)	38 (76,0)	9 (18,0)	50 (100,0)	

Berdasarkan Tabel 5.14, mayoritas responden dengan tindakan cukup memiliki perawatan gigi dan mulut kategori cukup, yaitu 31 responden (86,1%). Uji Fisher's Exact Test menghasilkan $p=0,002$ ($p<0,05$), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan dengan perawatan gigi dan mulut.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan perawatan gigi dan mulut

($p=0,011$). Pengetahuan merupakan dasar penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku kesehatan. Anak yang memahami pentingnya menyikat gigi, waktu menyikat gigi, pemilihan makanan, serta pemeriksaan gigi lebih berpeluang melakukan perawatan yang tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aulia, Hatta, dan Sari pada siswa SMPN 1 Alalak Kabupaten Barito Kuala yang menemukan hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dan tindakan kesehatan gigi dan mulut dengan oral hygiene.

Sikap tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perawatan gigi dan mulut ($p=0,060$). Kondisi ini menunjukkan bahwa sikap yang cukup atau baik belum tentu langsung diwujudkan menjadi perilaku perawatan yang konsisten. Faktor kebiasaan, lingkungan, dukungan keluarga, serta kesempatan melakukan perawatan dapat memengaruhi penerapan sikap dalam tindakan nyata.

Tindakan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan perawatan gigi dan mulut ($p=0,002$). Hasil ini menegaskan pentingnya praktik nyata dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Temuan tersebut didukung penelitian Aulia, Hatta, dan Sari serta penelitian Pintaui yang menunjukkan hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, edukasi sebaiknya disertai demonstrasi dan praktik langsung menyikat gigi, pembiasaan, pengaturan konsumsi makanan, serta pemeriksaan gigi secara berkala.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perawatan gigi dan mulut

pada anak sekolah UPT SD Negeri 219 Pinrang ($p=0,011$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perawatan gigi dan mulut ($p=0,060$). Terdapat hubungan yang signifikan antara tindakan dengan perawatan gigi dan mulut ($p=0,002$).

Saran

Siswa diharapkan meningkatkan kebiasaan menyikat gigi secara teratur dan benar serta menerapkan pengetahuan kesehatan gigi dalam kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah dan orang tua diharapkan memperkuat pembiasaan dan pengawasan pemeliharaan gigi dan mulut. Puskesmas diharapkan mengoptimalkan program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) melalui edukasi, demonstrasi, pemeriksaan, dan pendampingan secara berkala.

Daftar Pustaka

- Aprilia, D., & Wahyuningsih, S. (2024). Efektivitas Pasta Gigi Berfluoride Dalam Mencegah Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar.
- Aulia, D. A., Hatta, I., & Sari, G. D. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi dan mulut terhadap oral hygiene pada siswa SMP. *Dentin*, 5(2), 52–57.
- Fauziah, Sunarti, Ramli, & Djamal. (2023). Pengetahuan dan Perawatan Gigi dan Mulut Pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri Mandai Makassar.
- Ginting, A. S., & Panjatan, D. H. (2023). Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Perawatan Gigi Pada Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Gawat Darurat*, 5(2), 159.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Pedoman Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2020). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2022). Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: EGC.
- Rahayu, T., & Sujadi, R. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku menggosok gigi pada anak sekolah dasar di wilayah pedesaan.
- Riskesdas. (2023). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2023. Jakarta: Kemenkes RI.
- Safela, dkk. (2021). Systematic Literature Review: Faktor Yang Mempengaruhi Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, R. (2022). Karies Gigi. Jakarta: EGC.
- Wahyuni, S., Lathief, M. A., Rahyuni, & Pramono, A. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap siswa dengan perilaku menyikat gigi di SDN 7 Juli Kabupaten Bireuen. Jurnal Kesehatan Tambusai, 4(4), 5584–5591.
- Widiani, Yusuf, & Mohamad. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Oral Hygiene Pada Siswa Kelas VI SDN 01 Duhiadaa.
- World Health Organization. (2022). Global Oral Health Status Report: Towards Universal Health Coverage for Oral Health by 2030. Geneva: WHO.